BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Strategi Pendekatan Public Relations BAZNAS Gresik dalam Meningkatkan Pendapatan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Muzakki di Kabupaten Gresik belum memiliki kesadaran tinggi dalam mengeluarkan zakat, sebab dari jumlah muzakki sebanyak 5200, zakat yang terkumpul hanya Rp 5.088.758.446.

   Padahal jika muzakki sejumlah tersebut sadar mengeluarkan zakat maka akan terkumpul zakat sebesar Rp 10.088.758.446.

2. Strategi BAZNAS Kabupaten Gresik dalam meningkatkan jumlah *muzakki* antara lain menjadikan BAZNAS Kabupaten Gresik sebagai organisasi yang diperhitungkan, sebagai pusat pelayanan zakat untuk masyarakat yang populis, sebagai badan yang mampu melayani kebutuhan masyarakat d}uafa dan mustah}iq dalam segala bidang, sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat, mensejahterakan masyarakat d}uafa di wilayah Kabupaten Gresik, dan menjadikan motivator bagi *muzakki* untuk menghitung besar zakatnya.

   Rencana strategis tersebut di atas masih belum tertuang dalam bentuk perumusan strategi secara tertulis, semua yang direncanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kemajuan dan perkembangan saat ini masih terumus dalam rencana program kerja tahunan BAZNAS Kabupaten Gresik.

3. *Public Relations* ini mempunyai efektifitas dalam peningkatan jumlah *muzakki*, maka BAZNAS Kabupaten Gresik mempunyai langkah-langkah strategis yang hingga saat ini dijalankan oleh *Public Relations* BAZNAS Kabupaten Gresik yaitu di antaranya mengoptimalkan sosialisasi informasi BAZNAS melalui media seperti, spanduk, sticker, website zakat online, media sosial, maupun dengan menjalin partnership dengan sejumlah media elektronik serta melakukan penyuluhan/audiensi

   Bentuk sosialisasi selain audiensi dan silaturahim, kebanyakan dilakukan ketika menjelang bulan Ramadan. Menurut Bapak Khalik, selaku devisi pengumpulan, Ramadan adalah bulan panenya lembaga-lembaga zakat. namun pengeluaran zakat mal tidak terikat pada bulan Ramadan , karena batas pengeluaran zakat mal itu terhitung ketika harta seseorang sudah mencapai nisab dan sudah mencapai satu tahun. Jadi ketika mencapai nisabnya itu di luar bulan Ramadan dan utuh selama satu tahun, maka tentu saja ia harus mengeluarkan zakatnya waktu itu juga tanpa menunggu bulan Ramadan tiba. Maka hal ini perlu dipertimbangkan

   Melihat pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Gresik diatas, penulis menemukan bahwa model sosialisasi yang digunakan BAZNAS Kabupaten Gresik sudah sesuai dengan standar yang menjadi acuan Kemenag dalam mensosialisasikan zakat. namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memang ada satu poin yang masih belum dilakukan BAZNAS Kabupaten Gresik sampai saat ini yaitu seminar.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Gresik ini bukan hanya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. namun juga untuk mengingatkan masyarakat muslim untuk selalu menjaga pelaksanaan rukun islam yang ketiga ini. bentuk pengingat tersebut banyak ragamnya dari silaturahim ke setiap SKPD sampai dengan banner-banner yang di pasang di tempat-tempat umum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Menambah lokasi sosialisasi di tengah masyarakat, sehingga masyarakat lebih dekat dengan BAZNAS Kabupaten Gresik dan mengenal keprofesionalanya dalam mengelola dan mendistribusikan zakat sehingga mereka mempercayakan dana zakatnya untuk dikelola demi tercapainya umat yang makmur dan sejahtera
2. Mempertahankan kepercayaan muzaki dari kalangan pengusaha dengan mengadakan silaturahim ke perusahaan- perusahan yang rutin membayarkan zakatnya di BAZNAS Kabupaten Gresik
3. Memahami karakter masyarakat yang akan dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan sosialisasi dan melakukan pendekatan terhadap masyarakat setempat sebelum melakukan kegiatan sosialisasi sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antisapasi agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang informasi yang disampaikan kepada mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id